

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (*EMOTIONAL QUOTIENT*)  
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA  
SMA NEGERI 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**OLEH :**

**DONI SEFTRIAWAN  
1310013221012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL (*EMOTIONAL QUOTIENT*)  
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA  
SMA NEGERI 5 PADANG**

**Doni Seftriawan<sup>1)</sup>, Azrita<sup>2)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

<sup>2)</sup>**Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

**E-mail: seftriawandoni@gmail.com**

**Abstrak**

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat EQ dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian sebanyak 180 siswa, jumlah sampel 62 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket EQ siswa dan hasil belajar biologi diperoleh dari nilai Mid semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat EQ siswa diperoleh skor rata-rata 88,69 dengan kriteria cukup tinggi dan hasil belajar biologi diperoleh nilai rata-rata 57,05 dengan kriteria cukup baik. Hasil uji korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,272$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,250$ , dan nilai signifikan 0,032 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan antara tingkat EQ dengan hasil belajar biologi siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat EQ dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang. Kontribusi EQ terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 7,4%.

**Kata Kunci:** *kecerdasan emosional, hasil belajar, validitas, reliabilitas*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Alla SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Terima kasih kepada kedua orang tua, yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Azrita, S.Pi., M. Si. Dosen Pembimbing I sekaligus selaku Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana;
2. Bapak Drs. Wince Hendri, M. Si. Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana;
3. Ibu Dra. Gusmaweti, M. Si. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan arahan, motivasi, dan saran dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
4. Bapak Drs. Khairul, M. Sc. Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian;
5. Kepala SMA Negeri 5 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian;

6. Guru mata pelajaran Biologi dan karyawan, serta siswa SMA Negeri 5 Padang yang telah membantu melaksanakan penelitian;
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2013 yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga mendapat berkah dari Alla SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Kecerdasan Emosional ( <i>Emotional Quotient</i> ) .....	6
2.1.2 Hasil Belajar .....	9
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	12
2.3 Kerangka Konseptual .....	13
2.4 Hipotesis .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
3.2 Jenis Penelitian .....	14
3.3 Populasi dan Sampel .....	14
3.4 Variabel dan Data Penelitian .....	15
3.5 Prosedur Penelitian .....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	17

3.7 Instrumen Penelitian .....	18
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian .....	20
3.9 Kriteria Skor .....	22
3.10 Teknik Analisa Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Uji Coba Angket .....	26
4.1.1 Uji Validitas .....	26
4.1.2 Uji Reliabilitas .....	26
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	27
4.2.1 Deskripsi Data EQ Siswa .....	27
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Biologi Siswa .....	30
4.3 Pengujian Hipotesis .....	31
4.4 Pembahasan .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Populasi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 .....	14
2. Rata-rata Nilai Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang .....	15
3. Kisi-kisi Angket EQ Siswa .....	19
4. Skor Angket EQ Siswa .....	19
5. Nama Validator Angket .....	20
6. Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	21
7. Rumus Skor EQ Berdasarkan Kriteria .....	22
8. Kriteria Skor EQ Siswa .....	22
9. Kriteria Skor EQ Siswa Berdasarkan Indikator .....	23
10. Kriteria Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Interval Nilai .....	23
11. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	25
12. Rata-rata Skor EQ .....	27
13. Distribusi Tingkat EQ Siswa .....	27
14. Rata-rata Skor EQ Siswa Berdasarkan Indikator .....	28
15. Distribusi Tingkat EQ Siswa Berdasarkan Indikator .....	28
16. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa .....	30
17. Distribusi Hasil Belajar Biologi Siswa .....	30
18. Hasil Uji Korelasi Pearson .....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	13
2. Peta Korelasi EQ dengan Hasil Belajar Biologi .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Validitas Angket Oleh Ahli .....	44
2. Uji Coba Angket EQ Siswa .....	48
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket .....	51
4. Angket Penelitian .....	53
5. Rekapitulasi Statistik Deskriptif EQ .....	56
6. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi .....	64
7. Rekapitulasi Uji Normalitas .....	67
8. Rekapitulasi Uji Linieritas .....	68
9. Uji Hipotesis .....	69
10. Surat Keterangan Melaksanakan Obesrvasi .....	70
11. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	71
12. Dokumentasi Penelitian .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 2006:104). Salah satu tujuan belajar adalah pencapaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif (mencakup pengetahuan dan fakta), afektif (mencakup sikap), psikomotorik (mencakup keterampilan bertindak). Ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling mendominasi dan menonjol karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, serta sering dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa (Sudjana, 2010:23).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimiliki siswa, meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik. Faktor psikologis berhubungan dengan kondisi jiwa seseorang yang meliputi tujuh komponen utama yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, perhatian, kelelahan, dan kesiapan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, biasanya juga ada kaitannya dengan lingkungan.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi. Intelegensi berpengaruh pada kemajuan belajar, terdapat fakta bahwa siswa dengan tingkat intelegensinya tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena intelegensi hanya merupakan satu faktor diantara banyak faktor

yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Goleman (2015:42), kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).

Kecerdasan emosional berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar (Ogundokun and Adeyemo, 2010:135). Hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan MIPA yang di dalamnya terdapat mata pelajaran biologi, mata pelajaran tersebut juga menjadi pokok dalam pencapaian prestasi belajar. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 5 Padang, bahwa hasil belajar biologi nilai Mid semester ganjil yang diperoleh beberapa siswa kelas X MIPA pada tabel 2, masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Hasil belajar siswa lebih ditentukan oleh faktor internal sebesar 70%, sedangkan faktor eksternal hanya mempengaruhi 30% (Clark, 1981, dalam Sudjana, 2014:39).

Hal ini diperkuat dari keterangan langsung guru mata pelajaran biologi bahwa siswa tidak serius saat pembelajaran berlangsung, kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas, dan merasa malu mengungkapkan ide-ide selama kegiatan belajar sehingga siswa masih pasif dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan proses pembelajaran yang masih menekankan pada aspek pemahaman atau inteligensi sehingga beberapa siswa memiliki hubungan yang kurang baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Pada catatan kegiatan pembelajaran guru terdapat masalah seperti siswa berbicara tidak sopan dengan guru, dan mengganggu teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik cenderung akan menghargai kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional buruk cenderung akan melakukan pelanggaran. Menurut Uno (2008:68) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Pratama and Corebima (2016) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi sebesar 5,2% terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.

Berdasarkan hal di atas dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi penulis, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil belajar biologi nilai Mid semester ganjil yang diperoleh beberapa siswa kelas X MIPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b. Sebagian siswa masih pasif dalam proses pembelajaran.
- c. Proses pembelajaran yang masih menekankan pada aspek pemahaman atau inteligensi sementara kecerdasan emosional kurang diperhatikan.
- d. Kurangnya hubungan antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru pada kegiatan pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan tingkat kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) dan hasil belajar biologi siswa yang dilihat dari aspek kognitif.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Bagaimana tingkat EQ siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang?
- b. Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang?
- c. Apakah terdapat hubungan antara tingkat EQ dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 padang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan tingkat EQ siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 padang.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Padang.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat EQ dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 padang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan pengetahuan bagi psikologi pendidikan.
- 2) Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa.
- 3) Menambah wawasan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai informasi bagi konselor sekolah, dan guru dalam membimbing siswa untuk menggali kecerdasan emosional yang dimilikinya.
- 2) Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar biologi bagi siswa dan guru.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.